

Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Garuda Indonesia adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak pada bidang penyediaan layanan penerbangan. PT Garuda Indonesia merupakan perusahaan pertama yang menyediakan layanan penerbangan komersial di Indonesia. Saat ini, PT Garuda Indonesia melayani lebih dari 90 destinasi di dunia dan berbagai lokasi di Indonesia dengan jumlah penerbangan mencapai 600 penerbangan dalam satu hari. Garuda Indonesia memberikan pelayanan terbaik melalui konsep “Garuda Indonesia *Experience*” yang mengedepankan keramahtamahan dan kekayaan budaya Indonesia. Berhasilnya konsep pelayanan tersebut dibuktikan dengan banyaknya penghargaan nasional maupun internasional yang diterima oleh PT Garuda Indonesia, penghargaan tersebut antara lain “*The Worlds Best Economy Class*” dari *TripAdvisor Travelers Choice Awards*, “Maskapai Bintang Lima/ *5-Star Airline*” sejak tahun 2014, “*Top 10 World’s Best Airline*” Skytrax 2017, “*The World’s Best Cabin Crew*” selama lima tahun berturut-turut sejak 2014.

PT Garuda Indonesia memiliki *Strategic Business Unit* (SBU) untuk melaksanakan konsep pelayanan “Garuda Indonesia *Experience*”, salah satu SBU tersebut adalah SBU Garuda Sentra Medika (SBU GSM). SBU GSM memiliki fungsi utama untuk melaksanakan pengelolaan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan untuk karyawan Garuda beserta keluarganya, serta pihak-pihak lain (*third-party*) yang membutuhkan. SBU GSM bekerja sama dengan *Unit Payroll and HC Information System* dalam melaksanakan *medical examination* untuk karyawan PT Garuda Indonesia. *Medical examination* merupakan upaya dalam melaksanakan salah satu Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia. Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai dengan membangun fasilitas, penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (PT Garuda, 2017). Undang-undang tersebut adalah Pasal 8 UU Keselamatan Kerja jo.

Pasal 1 huruf b Permen 2/1980 yang berbunyi “Pemeriksaan kesehatan berkala adalah pemeriksaan kesehatan pada waktu-waktu tertentu terhadap tenaga kerja yang dilakukan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan berkala dimaksudkan untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja sesudah berada dalam pekerjaannya, serta menilai kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan seawal mungkin yang perlu dikendalikan dengan usaha-usaha pencegahan. Semua perusahaan harus melakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi tenaga kerja sekurang-kurangnya 1 tahun sekali kecuali ditentukan lain oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Perburuhan dan Perlindungan Tenaga Kerja”.

Supaya pelaksanaan *medical examination* sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia serta mematuhi Pasal 8 UU Keselamatan Kerja jo. Pasal 1 huruf b Permen 2/1980 diperlukan proses *monitoring* untuk mendukung pengambilan keputusan berkaitan dengan pelaksanaan tersebut. *Monitoring* dilaksanakan dengan maksud agar proyek dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan menyediakan umpan balik bagi pengelola proyek. Umpan balik ini memungkinkan pemimpin proyek menyempurnakan rencana operasional proyek dan mengambil tindakan korektif pada waktunya jika terjadi masalah dan hambatan (Deptan, 1989). Dalam pelaksanaannya, *medical examination* telah dibantu dengan menggunakan aplikasi berbasis *website*, akan tetapi aplikasi tersebut belum memiliki fitur untuk melakukan *monitoring* pelaksanaan. Oleh karena itu, *business intelligence* dibutuhkan untuk mengolah data terkait pelaksanaan *medical examination*. Data yang telah diolah divisualisasikan dalam bentuk *dashboard monitoring* untuk mendukung pengambilan keputusan terkait pelaksanaan *medical examination*.

Berdasarkan hasil penelitian *The Data Warehousing Institute* (TDWI) sebanyak 77% perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan menggunakan visualisasi data seperti *dashboard*. Sebanyak 62% perusahaan mengatakan bahwa dengan menggunakan visualisasi data, perusahaan dapat merespon perubahan bisnis dengan cepat. Sebesar 59% perusahaan

mengungkapkan bahwa kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru di dapatkan karena menggunakan visualisasi data (Stodder, 2013). Keuntungan menggunakan visualisasi data pada perusahaan dapat dilihat pada Gambar V.1.



Gambar I-1 Keuntungan penggunaan visualisasi data di perusahaan (Stodder, 2013)

Dalam perancangan *dashboard business intelligence*, data *warehouse* diperlukan untuk penyimpanan data yang akan divisualisasikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fatah Yasin Al Irsyadi menjelaskan bahwa hanya dua proses yang dapat dilakukan didalam data *warehouse* yaitu proses *loading* data dari *database* operasional dan akses data (*select query*). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan integritas data dan kecepatan akses data. Oleh karena itu, proses *Extract, Transform and Load* (ETL) diperlukan untuk memisahkan skema *database* operasional *medical examination* dengan skema *database dashboard medical examination*.

Penelitian ini membahas perancangan aplikasi *dashboard monitoring* berbasis *website* yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan terkait pelaksanaan *medical examination*. Diharapkan dengan terancangnya *dashboard* tersebut dapat membantu dalam mencapai salah satu tujuan Etika Kerja dan Etika Bisnis PT Garuda Indonesia yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pemisahan skema *database* operasional dengan skema *database dashboard* diperlukan untuk meningkatkan integritas data dan kecepatan akses data pada *dashboard medical examination*, maka bagaimana mengimplementasikan proses *Extract, Transform, Load* (ETL) untuk melakukan pemisahan tersebut?
2. *Dashboard monitoring* diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan *medical examination*, maka bagaimana perancangan *dashboard* tersebut berdasarkan data yang telah dilakukan proses ETL?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mengimplementasikan proses ETL yang tepat untuk memisahkan skema *database* operasional ke dalam skema *database dashboard medical examination*.
2. Merancang *prototype dashboard* berdasarkan data hasil ETL untuk mendukung pengambilan keputusan dalam *monitoring* pelaksanaan *medical examination*.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Pada tugas akhir ini proses bisnis dan data yang dibahas berkaitan dengan *medical examination* yang dikelola oleh Unit *Payroll and HC Information System* pada PT Garuda Indonesia.
2. Data mengenai potensi penyakit dan penyakit yang diderita diambil dari hasil anamnesa saat karyawan melaksanakan *medical examination*.
3. *Dashboard* yang dirancang berfokus pada *business intelligence* dengan kategori *decision support and intelligent systems* dan kategori *dashboard* adalah *operational dashboard*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat dari aspek keilmuan yaitu dapat menambah wawasan mengenai perancangan *dashboard* berdasarkan *business intelligence* khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca.
2. Manfaat dari aspek teknis yaitu dapat berkontribusi dalam membantu proses *monitoring* pelaksanaan *medical examination* dalam mendukung pengambilan keputusan menggunakan *dashboard* pada PT Garuda Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi beberapa bab dari pokok pembahasan, secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, berisi penjelasan kajian – kajian literatur pendukung untuk riset dan beberapa related work yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, berisikan penjelasan mengenai konseptual dan sistematika penelitian yang digunakan pada riset yang dilakukan.
4. BAB IV ANALISIS SISTEM, berisi tentang model dari sistem atau penelitian yang akan dilakukan.
5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN, berisi tentang implementasi pembuatan logika, pengujian, menganalisa dari hasil analisis dan evaluasi.
6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.